

PENGARUH PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN STRUKTUR MODAL SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Amahorseja Clarisa Artha Narga¹⁾, Sri Hermuningsih²⁾

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Yogyakarta^{1,2)}
e-mail: clarissarissaamahorseja@gmail.com¹⁾, hermun_feust@yahoo.co.id²⁾

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi profitabilitas dan leverage terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel intervening pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2021 hingga tahun 2024. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan metode purposive sampling. Data yang dianalisa diambil dari laporan keuangan perusahaan sebanyak 38 perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman, kemudian akan diolah menggunakan Statistical Product and Service Solutions (SPSS) dan calculator sobel test. Berdasarkan analisis yang dilakukan ditemukan bahwa Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur modal, Leverage berpengaruh positif terhadap struktur modal, Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, Leverage berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, Struktur modal tidak mampu mengintervening pengaruh profitabilitas dan leverage terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: Profitabilitas, Leverage, Struktur Modal, Nilai Perusahaan

Abstract

This study aims to identify profitability and leverage on firm value with capital structure as an intervening variable in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2021 to 2024. The type of research used is quantitative research with purposive sampling method. The data analyzed is taken from the company's financial statements as many as 38 manufacturing companies in the food and beverage subsector, then will be processed using Statistical Product and Service Solutions (SPSS) and the sobel test calculator. Based on the analysis conducted, it is found that Profitability has a negative effect on capital structure, Leverage has a positive effect on capital structure, Profitability has a positive effect on firm value, Leverage has a negative effect on firm value, Capital structure is not able to intervene the effect of profitability and leverage on firm value.

Keywords: Profitability, leverage, capital structure, firm value.

1. PENDAHULUAN

Manajemen bisnis mengartikan pertumbuhan ekonomi sebagai sarana untuk meningkatkan stabilitas perusahaan dan kemampuannya untuk bertahan dalam lingkungan yang kompetitif, terutama bagi perusahaan yang terdaftar di pasar modal (Hermuningsih, Prima Sari, et al., 2020). Saat ini seiring dengan perkembangan dunia bisnis, jumlah perusahaan terus bertambah dan persaingan di antara mereka semakin ketat. Persaingan ketat antar perusahaan ini adalah salah satu alasan mengapa para pemimpin bisnis berusaha memaksimalkan nilai perusahaan mereka (Caesaria & Suhartono, 2023).

Tujuan utama semua perusahaan adalah memaksimalkan kekayaan pemegang saham, dan oleh karena itu penting bagi perusahaan untuk tumbuh dan memaksimalkan nilai

pemegang saham untuk mencapai tujuan utama ini (Irawati et al., 2021). Pada pasar yang semakin mengglobal dan kompetitif, setiap perusahaan membutuhkan strategi yang solid untuk memenuhi permintaan pasar dan tetap kompetitif (Afinindy et al., 2021). Salah satu cara untuk melakukannya adalah dengan memastikan bahwa kualitas produk yang dihasilkan memenuhi standar yang telah ditetapkan dan meningkatkan efisiensi produksi untuk mengurangi biaya dan meningkatkan profitabilitas (Fatimah & Idayati, 2024).

Nilai perusahaan mencerminkan kinerja manajemen dalam menjalankan tugas yang telah diberikan oleh para pemegang saham dalam menjalankan perusahaan (Park & Byun, 2022). Nilai perusahaan adalah pandangan investor terhadap kinerja perusahaan ketika sumber daya yang dimiliki perusahaan dikelola. Lembaga atau perusahaan pasti memiliki tujuan, yaitu meningkatkan keuntungan (TAHU et al., 2023). Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan, yang biasanya ditunjukkan dengan harga saham (Wijaya et al., 2021). Berdasarkan teori sinyal nilai perusahaan yang baik memiliki tanda positif, sedangkan nilai perusahaan yang buruk memiliki tanda negatif hal ini dikarenakan investor cenderung menghindari perusahaan dengan nilai perusahaan yang buruk karena motivasi mereka dalam berinvestasi adalah keuntungan (Ayem & Tamu Ina, 2023).

Industri makanan dan minuman merupakan salah satu sektor strategis dan memiliki peran penting dalam menopang pertumbuhan ekonomi Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan kontribusi sektor tersebut terhadap PDB industri nonmigas sebesar 39,10 persen dan menyumbang 6,55 persen terhadap PDB nasional pada tahun 2023. Penanaman modal di sektor industri makanan dan minuman masih bertumbuh dan diminati oleh para investor nasional dan global. Hal ini terlihat dari perkembangan realisasi investasi di sektor ini yang mencapai Rp85,10 triliun pada tahun 2023 (Septian Deny, 2024). Nilai perusahaan yang tinggi sangat diinginkan oleh pemilik perusahaan, karena nilai perusahaan juga sangat dihargai oleh para pemegang saham. Penelitian ini mengidentifikasi profitabilitas, leverage dan struktur modal sebagai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, dengan perusahaan yang unggul memiliki harga saham yang lebih tinggi (Nurwulandari, 2021).

Profitabilitas merupakan faktor pertama yang mempengaruhi nilai perusahaan karena digunakan sebagai alat ukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba berdasarkan total aset, total modal, atau total pembelian, Profitabilitas menunjukkan kinerja perusahaan sehingga dapat memengaruhi minat investor. (Aulia et al., 2020). Perusahaan yang menghasilkan laba tinggi dipandang lebih menarik bagi investor, hal ini karena profitabilitas adalah pengembalian atas dana yang diinvestasikan oleh investor (Hamzah, 2021). Penelitian terdahulu menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang dilakukan oleh (Sari, 2020), (Afinindy et al., 2021) dan (Oktiwiati & Nurhayati, 2020). Sedangkan hasil penelitian lain yang bertentangan menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang dilakukan oleh (Nurwulandari, 2021).

Leverage merupakan faktor kedua yang mempengaruhi nilai perusahaan karena digunakan sebagai alat ukur kemampuan perusahaan. Semakin tinggi leverage, semakin besar risikonya dan semakin tinggi pula keuntungan yang diharapkan (Hermuningsih, Sari, et al., 2020). Penelitian terdahulu menyatakan bahwa leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang dilakukan oleh (Rahmawati et al., 2022) dan (Caesaria & Suhartono, 2023). Sedangkan hasil penelitian lain yang bertentangan menyatakan bahwa leverage berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang dilakukan oleh (Yati Sekarrini & Gazali, 2023).

Struktur modal merupakan faktor ketiga yang mempengaruhi nilai perusahaan karena digunakan sebagai alat ukur kemampuan perusahaan yang dijadikan sebagai variabel intervening antara variabel independen dan variabel dependen pada penelitian ini. Perusahaan dengan struktur modal yang optimal akan menghasilkan imbal hasil yang lebih tinggi, yang tidak hanya menguntungkan perusahaan tetapi juga para pemegang saham (Nabilah et al., 2020).

Penelitian terkait profitabilitas terhadap struktur modal yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal, yang dilakukan oleh (Meisyta et al., 2021). Sedangkan hasil penelitian lain yang bertentangan menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal, penelitian yang dilakukan oleh (Muhammad Izzul Munaa, 2023).

Penelitian terkait leverage terhadap struktur modal yang menyatakan bahwa leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal, yang dilakukan oleh (Puspitawati & Fitria, 2021). Sedangkan hasil penelitian lain yang bertentangan menyatakan bahwa leverage berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal, penelitian yang dilakukan oleh (Oktaviana & Taqwa, 2021).

Penelitian terkait profitabilitas terhadap nilai perusahaan yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, yang dilakukan oleh (Anisa et al., 2022). Sedangkan hasil penelitian lain yang bertentangan menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, penelitian yang dilakukan oleh (Wijaya et al., 2021).

Penelitian terkait leverage terhadap nilai perusahaan yang menyatakan bahwa leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, yang dilakukan oleh (Novita et al., 2022). Sedangkan hasil penelitian lain yang bertentangan menyatakan bahwa leverage berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, penelitian yang dilakukan oleh (Yati Sekarrini & Gazali, 2023).

Penelitian terkait profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel intervening yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel intervening yang dilakukan oleh (Sari, 2020) dan (Nurwulandari, 2021). Sedangkan hasil penelitian lain yang bertentangan menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dan struktur modal sebagai variabel intervening tidak dapat mengintervening pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan yang dilakukan oleh (Cindy et al., 2023).

Penelitian terkait leverage terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel intervening yang menyatakan bahwa leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel intervening yang dilakukan oleh (Wijoyo & Cindy, 2023), Sedangkan hasil penelitian lain yang bertentangan menyatakan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dan struktur modal sebagai variabel intervening tidak dapat mengintervening pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan yang dilakukan oleh (Rahmawati et al., 2022).

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Novita et al., 2022) yang berjudul Pengaruh Harga Saham, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2020. Berdasarkan hasil penelitiannya menunjukkan hanya leverage yang mempengaruhi nilai perusahaan, sedangkan profitabilitas tidak signifikan mempengaruhi nilai perusahaan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah dibagian variabel Z (intervening) pada pada penelitian terdahulu tidak menggunakan variabel Z sedangkan pada penelitian ini menggunakan variabel Z dengan struktur modal sebagai variabel Z (intervening).

2. KAJIAN PUSTAKA

Nilai perusahaan

Nilai perusahaan mencerminkan kinerja manajemen dalam menjalankan tugas yang telah diberikan oleh para pemegang saham dalam menjalankan perusahaan (Park & Byun, 2022). Nilai perusahaan merupakan salah satu konsep penting yang dipertimbangkan oleh investor dalam menilai investasinya (Iman et al., 2021). Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan, yang biasanya ditunjukkan dengan harga saham (Wijaya et al., 2021). Dalam penelitian ini nilai perusahaan diukur menggunakan Price to Book Value (PBV). yang mencerminkan harga saham perusahaan, dan semakin tinggi PBV, semakin tinggi harga saham dan semakin bernilai perusahaan tersebut, dan sebaliknya, (Dhian et al., 2021).

Signaling Theory

Teori sinyal adalah teori tentang langkah-langkah yang diambil manajemen untuk memberikan sinyal atau petunjuk kepada investor tentang prospek perusahaan di masa depan, teori sinyal muncul karena ada dua sisi: sisi yang mengirimkan sinyal (manajemen) dan sisi yang menerimanya (investor). Teori ini membantu investor mengambil keputusan dengan lebih mudah, teori sinyal digunakan untuk sinyal positif (berita baik) atau sinyal negatif (berita buruk) (Ayem & Tamu Ina, 2023).

Signaling Theory berhubungan dengan nilai perusahaan karena nilai perusahaan yang baik memiliki tanda positif, sedangkan nilai perusahaan yang buruk memiliki tanda negatif. Hal ini dikarenakan investor cenderung menghindari perusahaan dengan nilai perusahaan yang buruk karena motivasi mereka dalam berinvestasi adalah keuntungan. Dengan kata lain, investor tidak berinvestasi pada perusahaan yang memiliki nilai yang rendah (Ayem & Tamu Ina, 2023).

Struktur Modal

Struktur Modal juga merupakan bentuk pembelanjaan yang permanen di dalam mencerminkan keseimbangan di antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri sehingga sering diistilahkan dengan struktur modal (Ilahi et al., 2021). Pada penelitian ini struktur modal diukur menggunakan Debt to equity ratio (DER), DER merupakan rasio keuangan yang membandingkan antara hutang yang digunakan perusahaan dengan modal sendiri, (Hermuningsih, 2012). Rasio ini menunjukkan komposisi atau struktur modal dari total pinjaman (hutang) terhadap total modal yang dimiliki perusahaan, semakin tinggi DER menunjukkan komposisi total hutang (jangka pendek dan jangka panjang) semakin besar dibandingkan dengan total modal sendiri (Hermuningsih, 2012).

Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (profit) pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu (Hermuningsih, 2012) Rasio profitabilitas dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur tingkat efektivitas kinerja manajemen dalam menghasilkan laba yang maksimal bagi perusahaan (Iman et al., 2021). Pada penelitian ini, profitabilitas diukur melalui return on assets (ROA), yang digunakan untuk menganalisis efisiensi perusahaan dalam menghasilkan pendapatan dari asset yang digunakan (Cindy et al., 2023). ROA membandingkan laba bersih dengan total aktiva perusahaan, return on assets yang tinggi memperlihatkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba bersih setelah pajak lebih banyak (Mumpuni & Hidayati, 2025).

Leverage

Leverage adalah ukuran jumlah hutang yang digunakan perusahaan untuk membiayai total asetnya, Leverage merupakan kemampuan perseroan guna melunasi hutang memakai ekuitas yang dimiliki (Novita et al., 2022). Semakin tinggi leverage, semakin besar risikonya

dan semakin tinggi pula keuntungan yang diharapkan (Hermuningsih, Sari, et al., 2020). leverage pada penelitian ini menggunakan debt to equity ratio (DER) yang digunakan untuk menilai perbandingan antara seluruh utang dengan seluruh ekuitas (Caesaria & Suhartono, 2023).

Pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal

Profitabilitas merupakan suatu kemampuan yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan laba, semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan maka akan berpengaruh positif terhadap struktur modal (Oktaviana & Taqwa, 2021). Perusahaan yang menghasilkan laba tinggi dipandang lebih menarik bagi investor, hal ini karena profitabilitas adalah pengembalian atas dana yang diinvestasikan oleh investor (Hamzah, 2021). Penelitian terkait profitabilitas terhadap struktur modal yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal, yang dilakukan oleh (Meisyta et al., 2021).

H1: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap struktur modal.

Pengaruh leverage terhadap struktur modal

Leverage merupakan kemampuan perseroan guna melunasi hutang memakai ekuitas yang dimiliki (Novita et al., 2022). Optimalnya struktur modal pada suatu perusahaan harus meningkatkan leverage, pastinya perusahaan banyak menggunakan utang jangka panjang dibandingkan penggunaan terhadap modal sendiri (Oktaviana & Taqwa, 2021). Semakin tinggi leverage, semakin besar risikonya dan semakin tinggi pula keuntungan yang diharapkan (Fauziah & Fuadati, 2021). Penelitian terkait leverage terhadap struktur modal yang menyatakan bahwa leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal, yang dilakukan oleh (Puspitawati & Fitria, 2021).

H2: *Leverage* berpengaruh positif terhadap struktur modal.

Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Profitabilitas terkait dengan nilai perusahaan, karena semakin banyak aset perusahaan menghasilkan keuntungan, maka pemegang saham atau investor akan semakin tertarik dengan keuntungan perusahaan yang tinggi, sehingga mereka juga akan menerima imbal hasil yang tinggi di kemudian hari (Iman et al., 2021). Penelitian terkait profitabilitas terhadap nilai perusahaan yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, yang dilakukan oleh (Anisa et al., 2022).

H3: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan

Rasio *leverage* tinggi akan berdampak pada timbulnya risiko kerugian yang besar, tetapi juga memiliki kesempatan untuk memperoleh laba yang lebih besar dengan menggunakan sumber dana pinjaman, timbulnya risiko kerugian pada umumnya terjadi apabila perusahaan tidak mampu melunasi kewajibannya secara tepat waktu (Caesaria & Suhartono, 2023). Penelitian terkait *leverage* terhadap nilai perusahaan menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, penelitian yang dilakukan oleh (Yati Sekarrini & Gazali, 2023).

H4: *Leverage* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel intervening

Perusahaan yang menghasilkan laba tinggi dipandang lebih menarik bagi investor, hal ini karena profitabilitas adalah pengembalian atas dana yang diinvestasikan oleh investor (Hamzah, 2021). Profitabilitas terkait dengan nilai perusahaan, karena semakin banyak aset perusahaan menghasilkan keuntungan, maka pemegang saham atau investor akan semakin

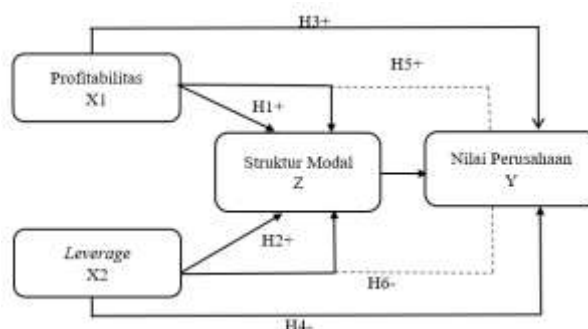
tertarik dengan keuntungan perusahaan yang tinggi, sehingga mereka juga akan menerima imbal hasil yang tinggi di kemudian hari (Iman et al., 2021). Penelitian terkait profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel intervening yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel intervening yang dilakukan oleh (Sari, 2020) dan (Nurwulandari, 2021). Sedangkan hasil penelitian lain yang bertentangan menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dan struktur modal sebagai variabel intervening tidak dapat mengintervening pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan yang dilakukan oleh (Cindy et al., 2023).

H5: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel intervening.

Pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel intervening

Leverage merupakan penggunaan dana pinjaman atau hutang untuk meningkatkan potensi keuntungan atau kerugian dari suatu investasi namun, jika sebuah perusahaan memiliki banyak utang dan tidak dapat menggunakan utangnya secara efektif, hal ini akan mengirimkan sinyal negatif kepada para investor dan mereka mulai mempertimbangkan secara serius apakah layak untuk berinvestasi di perusahaan tersebut (Fatin Ardedia, 2024). Penelitian terkait leverage terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel intervening yang menyatakan bahwa leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel intervening yang dilakukan oleh (Wijoyo & Cindy, 2023), Sedangkan hasil penelitian lain yang bertentangan menyatakan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dan struktur modal sebagai variabel intervening tidak dapat mengintervening pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan yang dilakukan oleh (Rahmawati et al., 2022).

H6: Leverage berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel intervening.



Gambar 1. Kerangka Pikir Penelitian

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat deskriptif menggunakan metode pendekatan secara kuantitatif. Populasi yang digunakan pada penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021 – 2024 adalah 88 perusahaan. Sampel yang digunakan adalah sebagian dari perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2021-2024 dengan jumlah 38 sampel perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling, yaitu pemilihan sampel yang sesuai dengan kriteria yaitu Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang

terdaftar berturut-turut, tidak terdaftar berturut-turut, yang mengalami kerugian, yang tidak menggunakan mata uang Rupiah (Rp) di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021-2024. Data pada penelitian ini diolah dengan menggunakan program *Statistical Product and Service Solutions (SPSS)* dan untuk pengujian intervening menggunakan *calculator sobel test*. Ada beberapa uji yang digunakan untuk menganalisis data pada penelitian ini, uji tersebut antara lain uji statistik deskriptif, uji asumsi normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, analisis regresi linear berganda, dan pengujian hipotesis.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Uji Analisis Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	139	-.32	1.00	.0863	.11437
Leverage	139	-1.76	2.33	.3699	.71252
Nilai Perusahaan	139	.00	6.41	1.7999	1.59979
Struktur	139	.02	2.29	.6957	.47978
Valid N (listwise)	139				

Sumber: Data sekunder, diolah tahun 2025

Berdasarkan data pada tabel diatas, masing-masing variabel memiliki nilai minimum, maximum, mean, dan standard deviation yang berbeda-beda. Sehingga peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa:

- 1) Profitabilitas mempunyai nilai maximum yaitu 1.00, nilai minimum -0.32, dan nilai mean 0.0863. Sedangkan nilai standard deviation yang dihasilkan ialah 0.11437.
- 2) Leverage mempunyai nilai maximum yaitu 2.33, nilai minimum -1.76, dan nilai mean 0.3699. Sedangkan nilai standard deviation yang dihasilkan ialah 0.71252.
- 3) Nilai perusahaan mempunyai nilai maximum yaitu 6.41, nilai minimum 0,00, dan nilai mean 1.7999. Sedangkan nilai standard deviation yang dihasilkan ialah 1.59979.
- 4) Struktur modal mempunyai nilai maximum yaitu 2.29, nilai minimum 0.02, dan nilai mean 0.6957. Sedangkan nilai standard deviation yang dihasilkan ialah 0.47978.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 2. Hasil Uji Regresi Linear Berganda Persamaan I
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.885	.041		21.816	<.001
	Profitabilitas	-2.763	.267	-.659	-10.349	<.001
	Leverage	.134	.043	.199	3.123	.002

a. Dependent Variable: Struktur

Sumber: Data sekunder, diolah tahun 2025

- a) Nilai konstanta sebesar 0.885, apabila variabel lain bernilai konstan maka nilai perusahaan (Y) akan berubah dengan sendirinya sebesar nilai konstan yaitu 0.885 maka variabel nilai perusahaan cenderung mengalami peningkatan.

- b) Apabila variabel lain bernilai konstan maka nilai perusahaan (Y) akan berubah sebesar - 2.763 setiap satuan rata-rata profitabilitas (X1) maka variabel nilai perusahaan cenderung mengalami penurunan.
- c) Apabila variabel lain bernilai konstan maka nilai perusahaan (Y) akan berubah sebesar 0.134 setiap satuan rata-rata leverage (X2) maka variabel nilai perusahaan cenderung mengalami peningkatan.

Tabel 3. Hasil Uji Regresi Linear Berganda Persamaan II
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.718	.081		21.151	<.001
	Profitabilitas	4.241	.337	.303	12.580	<.001
	Leverage	-2.267	.042	-1.010	-54.108	<.001
	Struktur	.797	.081	.239	9.841	<.001

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data sekunder, diolah tahun 2025

- a) Nilai konstanta sebesar 1.718, apabila variabel lain bernilai konstan maka nilai perusahaan (Y) akan berubah dengan sendirinya sebesar nilai konstan yaitu 1.718 maka variabel nilai perusahaan cenderung mengalami peningkatan.
- b) Apabila variabel lain bernilai konstan maka nilai perusahaan (Y) akan berubah sebesar 4.241 setiap satuan rata-rata profitabilitas (X1) maka variabel nilai perusahaan cenderung mengalami peningkatan.
- c) Apabila variabel lain bernilai konstan maka nilai perusahaan (Y) akan berubah sebesar - 2.267 setiap satuan rata-rata leverage (X2) maka variabel nilai perusahaan cenderung mengalami penurunan.
- d) Apabila variabel lain bernilai konstan maka nilai perusahaan (Y) akan berubah sebesar 0.797 setiap satuan rata-rata struktur modal (Z) maka variabel nilai perusahaan cenderung mengalami peningkatan.

Pengujian Hipotesis

Uji Statistik F

Tabel 4. Hasil Uji Statistik F Persamaan I
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	14.377	2	7.189	56.226	<.001 ^b
	Residual	17.388	136	.128		
	Total	31.765	138			

a. Dependent Variable: Struktur

b. Predictors: (Constant), Leverage, Profitabilitas

Sumber: Data sekunder, diolah tahun 2025

Berdasarkan tabel Hasil uji statistik F persamaan I dapat diketahui jika F hitung sebesar 56.226 dengan hasil nilai Sig. sebesar <0.001 (<0.05) maka berkesimpulan bahwa

variabel independent berpengaruh signifikan secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen.

Tabel 5. Hasil Uji Statistik F Persamaan II
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	337.789	3	112.596	987.092	<.001 ^b
	Residual	15.399	135	.114		
	Total	353.188	138			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Struktur, Leverage, Profitabilitas

Sumber: Data sekunder, diolah tahun 2025

Berdasarkan tabel Hasil uji statistik F persamaan I dapat diketahui jika F hitung sebesar 987.092 dengan hasil nilai Sig. sebesar <0.001 (<0.05) maka berkesimpulan bahwa variabel independent berpengaruh signifikan secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen.

Uji Statistik T

Tabel 6. Hasil Uji Statistik T Persamaan I
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.885	.041		21.816	<.001
	Profitabilitas	-2.763	.267	-.659	-10.349	<.001
	Leverage	.134	.043	.199	3.123	.002

a. Dependent Variable: Struktur

Sumber: Data sekunder, diolah tahun 2025

Tabel 7. Hasil Uji Statistik T Persamaan II
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.718	.081		21.151	<.001
	Profitabilitas	4.241	.337	.303	12.580	<.001
	Leverage	-2.267	.042	-1.010	-54.108	<.001
	Struktur	.797	.081	.239	9.841	<.001

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data sekunder, diolah tahun 2025

e) Variabel profitabilitas sebagai X1 mempunyai nilai koefisien t sebesar -10.349 dan nilai signifikan (<0.001 < 0.05). Jadi dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan yang diukur dengan struktur modal.

f) Variabel leverage sebagai X2 mempunyai nilai koefisien t sebesar 3.123 dan nilai signifikan (0.002 < 0.05). Jadi dapat disimpulkan bahwa leverage berpengaruh positif dan signifikan yang diukur dengan struktur modal.

g) Variabel profitabilitas sebagai X1 mempunyai nilai koefisien t sebesar 12.580 dan nilai signifikan (<0.001 < 0.05). Jadi dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan yang diukur dengan nilai perusahaan.

h) Variabel leverage sebagai X2 mempunyai nilai koefisien t sebesar -54.108 dan nilai signifikan ($<0.001 < 0.05$). Jadi dapat disimpulkan bahwa leverage berpengaruh negatif dan signifikan yang diukur dengan nilai perusahaan.

Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R2)

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi Persamaan I

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.673 ^a	.453	.445	.35757

a. Predictors: (Constant), Leverage, Profitabilitas

Sumber: Data sekunder, diolah tahun 2025

Diketahui nilai Adjusted R Square sebesar 0.445 yang memiliki arti bahwa besarnya kontribusi variabel independen profitabilitas, leverage yang mempengaruhi variabel dependen nilai perusahaan sebesar 44.5% sisanya yang dipengaruhi variabel lain yang tidak ada dalam model penelitian sebesar 55.5%.

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi Persamaan II

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.978 ^a	.956	.955	.33774

a. Predictors: (Constant), Struktur, Leverage, Profitabilitas

Sumber: Data sekunder, diolah tahun 2025

Dapat diketahui nilai Adjusted R Square sebesar 0.955 yang memiliki arti bahwa besarnya kontribusi variabel independen profitabilitas, leverage dan variabel intervening struktur modal sebesar 95.5% sisanya yang dipengaruhi variabel lain yang tidak ada dalam model penelitian sebesar 4.5%.

Uji Sobel Test

Input:		Test statistic:		Std. Error:	p-value:
a	9.351	Sobel test:	-3.69201943	4.55643566	0.00022248
b	-1.799	Aroian test:	-3.68793902	4.561477	0.00022608
s _a	2.493	Goodman test:	-3.69611342	4.55138874	0.00021893
s _b	0.086	Reset all	Calculate		

Gambar 2. Hasil kalkulator Sobel Tes I

Nilai Z yang dihasilkan dari rumus sobel adalah -3.692. Nilai Z jika lebih besar 1,98 maka signifikan, dan jika kurang maka tidak signifikan. Berdasarkan hasil perhitungan didapatkan nilai Z hitung = -3.692 sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai Z lebih kecil dari 1,98 maka disimpulkan tidak signifikan. Perhitungan ini membuktikan bahwa variabel struktur modal tidak mampu memediasi hubungan pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Maka hipotesis kelima Ditolak.

Input:		Test statistic:	Std. Error:	p-value:
a	-2.135	Sobel test: -4.04348339	0.18691557	0.00005266
b	0.354	Aroian test: -4.04195958	0.18698604	0.00005301
s _a	0.059	Goodman test: -4.04500893	0.18684508	0.00005232
s _b	0.087	Reset all	Calculate	

Gambar 3. Hasil kalkulator Sobel Tes II

Nilai Z yang dihasilkan dari rumus sobel adalah -4.043. Nilai Z jika lebih besar 1,98 maka signifikan, dan jika kurang maka tidak signifikan. Berdasarkan hasil perhitungan didapatkan nilai Z hitung = -4.043 sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai Z lebih kecil dari 1,98 maka disimpulkan tidak signifikan. Perhitungan ini membuktikan bahwa variabel struktur modal tidak mampu mengintervening pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan. Maka hipotesis keenam Ditolak.

Pembahasan

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal

Diketahui profitabilitas (X1) nilai β sejumlah -2.763 dan signifikansinya senilai <0.001 dengan demikian nilai p-value = $<0.001 < \alpha = 0.05$ dengan demikian H0 ditolak. H0 ditolak memiliki arti bahwa profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap struktur modal dan dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur modal. Sehingga hipotesis pertama ditolak. Pada penelitian ini profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur modal, sejalan dan mendukung penelitian dari (Muhammad Izzul Munaa, 2023) yang menyatakan profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur modal didukung oleh penelitian (Cindy et al., 2023) dan (Dhian et al., 2021).

Pengaruh Leverage Terhadap Struktur Modal

Diketahui leverage (X2) nilai β sejumlah 0.134 dan signifikansinya senilai 0.002 dengan demikian nilai p-value = $0.002 < \alpha = 0.05$ dengan demikian H0 ditolak. H0 ditolak memiliki arti bahwa leverage memiliki pengaruh signifikan terhadap struktur modal. Sehingga hipotesis kedua diterima. Pada penelitian ini leverage berpengaruh positif terhadap struktur modal, sejalan dengan penelitian dari (Puspitawati & Fitriya, 2021) leverage memiliki pengaruh terhadap struktur modal. Semakin tinggi leverage, semakin besar risikonya dan semakin tinggi pula keuntungan yang diharapkan (Hermuningsih, Sari, et al., 2020). Leverage tinggi akan berdampak pada timbulnya risiko kerugian yang besar, tetapi juga memiliki kesempatan untuk memperoleh laba yang lebih besar dengan menggunakan sumber dana pinjaman, timbulnya risiko kerugian pada umumnya terjadi apabila perusahaan tidak mampu melunasi kewajibannya secara tepat waktu (Caesaria & Suhartono, 2023).

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Diketahui profitabilitas (X1) nilai β sejumlah 4.241 dan signifikansinya senilai <0.001 dengan demikian nilai p-value = $<0.001 < \alpha = 0.05$ dengan demikian H0 ditolak. H0 ditolak memiliki arti bahwa profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sehingga hipotesis ketiga diterima. Pada penelitian ini profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sejalan dengan penelitian dari (Wijoyo & Cindy, 2023), Aulia et al., (2020), Hamzah (2021) TAHU et al., (2023). Hal ini berkaitan dengan teori sinyal, teori ini membantu investor mengambil keputusan dengan lebih mudah, teori sinyal digunakan untuk sinyal positif (berita baik) (Ayem & Tamu Ina, 2023).

Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan

Diketahui leverage (X2) nilai β sejumlah -2.267 dan signifikansinya senilai <0.001 dengan demikian nilai p-value = $<0.001 < \alpha = 0.05$ dengan demikian H0 ditolak. H0 ditolak

memiliki arti bahwa leverage memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sehingga hipotesis keempat diterima. Pada penelitian ini leverage berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, sejalan dengan penelitian dari Yati Sekarrini & Gazali (2023), Nabilah et al., (2020). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tingginya nilai leverage maka semakin besar jumlah hutang yang harus dibayarkan oleh perusahaan sehingga perusahaan akan mengalami risiko gagal bayar yang tinggi atau kebangkrutan yang dapat menyebabkan penurunan nilai perusahaan, hal ini direspon negatif oleh para investor dalam berinvestasi (Fatin Ardelia, 2024).

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening

Hasil kalkulator sobel tes nilai Z yang dihasilkan dari rumus sobel adalah -3.692. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai Z lebih kecil dari 1,98 maka disimpulkan tidak signifikan. Perhitungan ini membuktikan bahwa variabel struktur modal tidak mampu mengintervening pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian dari (Cindy et al., 2023) yang menyatakan struktur modal tidak mampu mengintervening pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan sehingga hipotesis kelima Ditolak. Perusahaan yang menghasilkan laba tinggi dipandang lebih menarik bagi investor, hal ini karena profitabilitas adalah pengembalian atas dana yang diinvestasikan oleh investor (Hamzah, 2021).

Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening

Hasil kalkulator sobel tes nilai Z yang dihasilkan dari rumus sobel adalah -4.043. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai Z lebih kecil dari 1,98 maka disimpulkan tidak signifikan. Perhitungan ini membuktikan bahwa variabel struktur modal tidak mampu mengintervening pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian dari (Rahmawati et al., 2022). yang menyatakan struktur modal tidak mampu mengintervening pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan sehingga hipotesis kelima Ditolak. Leverage merupakan penggunaan dana pinjaman atau hutang untuk meningkatkan potensi keuntungan atau kerugian dari suatu investasi namun, jika sebuah perusahaan memiliki banyak utang dan tidak dapat menggunakan utangnya secara efektif, hal ini akan mengirimkan sinyal negatif kepada para investor dan mereka mulai mempertimbangkan secara serius apakah layak untuk berinvestasi di perusahaan tersebut (Fatin Ardelia, 2024).

5. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021-2024.
2. Leverage berpengaruh positif terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021-2024.
3. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021-2024.
4. Leverage berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021-2024.

5. Struktur modal tidak mampu mengintervening pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021-2024.
6. Struktur modal tidak mampu mengintervening pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021-2024.

Saran

Bagi perusahaan, dapat digunakan untuk mengevaluasi, memperbaiki, meningkatkan kinerja perusahaan supaya lebih baik lagi. Pada penelitian selanjutnya disarankan memperpanjang jangka waktu penelitian lebih dari 4 tahun. Dapat menambahkan variabel lain misalnya ukuran perusahaan. Bagi calon investor, diharapkan penelitian ini dapat memberikan pertimbangan untuk melihat profitabilitas, leverage, struktur modal dan nilai perusahaan untuk penilaian perusahaan sehingga dapat menambahkan modalnya pada perusahaan yang tepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Afinindy, I., Salim, U., & Ratnawati, K. (2021). The effect of profitability, firm size, liquidity, sales growth on firm value mediated capital structure. *International Journal of Business, Economics and Law*, 24(4), 15–22.
- Anisa, N., Hermuningsih, S., & Maulida, A. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Kebijakan Dividen dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan: Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food And Beverages. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 4, 321. <https://doi.org/10.47476/reslaj.v4i2.707>
- Aulia, A. N., Mustikawati, R. I., & Hariyanto, S. (2020). Profitabilitas, ukuran perusahaan dan intellectual capital terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Riset Mahasiswa Manajemen*, 8(1).
- Ayem, S., & Tamu Ina, C. R. (2023). Struktur Modal Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan : Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 3(1), 47–57. <https://doi.org/10.55587/jla.v3i1.48>
- Caesaria, M. A., & Suhartono, S. (2023). PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KUALITAS AUDIT SEBAGAI PEMODERASI. *Agustus*, 12(2). <https://doi.org/10.46806/ja.v12i1.1014>
- Cindy, Sri Hermuningsih, & Ratih Kusumawardhani. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 8(1), 1096. <https://doi.org/10.33087/jmas.v8i1.1088>
- Dhian, Dian, K., & Amos, M. (2021). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Strukur Modal sebagai variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019). *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 21(2), 500–507. <https://doi.org/10.29040/jap.v21i2.1825>
- Fatimah, F., & Idayati, F. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 13(5).

- Fatin Ardedia, F. (2024). *PENGARUH PENGUNGKAPAN SUSTAINABILITY REPORT, PROFITABILITAS, DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN* Endang Dwi Retnani Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.
- Fauziah, F. D., & Fuadati, S. R. (2021). Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2019. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*, 10(4).
- Firdaus, A. (2022). *PENGARUH STRUKTUR MODAL, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN PADA NILAI PERUSAHAAN*.
- Hamzah, E. I. (2021). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, STRUKTUR AKTIVA DAN PROFITABILITAS TERHADAP STRUKTUR MODAL (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). In *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam-JIEBI* (Vol. 3, Issue 1).
- Hermuningsih, S. (2012). *PENGARUH PROFITABILITAS, SIZE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN SRUKTUR MODAL SEBAGAI VARIABEL INTERVENING*.
- Hermuningsih, S., Prima Sari, P., Dewi Rahmawati, A., & Dewi Rahmawati, A. (2020). *Bursa Efek*. www.onlinedoctranslator.com
- Hermuningsih, S., Sari, P. P., & Rahmawati, A. D. (2020). The Impact of Leverage on Investment for Firms Listed in the Indonesian Stock Exchange. *INOBI: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 4(1), 48–58.
- Ilahi, B., Jannah, Q. N., & Arifin, L. L. (2021). *STRUKTUR MODAL DALAM PERUSAHAAN*.
- Iman, C., Sari, F. N., Pujiati, N., Ekonomi, F., Bisnis, D., Budi, U., & Jakarta, L. (2021). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi & Manajemen Universitas Bina Sarana Informatika*, 19(2). <https://doi.org/10.31294/jp.v17i2>
- Irawati, D. M., Hermuningsih, S., & Maulida, A. (2021). Analisis Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(3), 813–827. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i3.741>
- Meisyta, E. D., Yusuf, A. A., & Martika, L. D. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 7(1).
- Muhammad Izzul Munaa, K. (2023). *Artikel Hasil Penelitian* (Vol. 02, Issue 02). <https://journal.uui.ac.id/selma/index>
- Mumpuni, D., & Hidayati, A. (2025). *ANALISIS PENGARUH PBV, EPS, ROA TERHADAP HARGA SAHAM SEKTOR F&B (BEI 2020-2023)* (Vol. 10, Issue Januari). www.bi.go.id
- Nabilah, Z., Hermuningsih, S., & Wiyono, G. (2020). Pengaruh Operating Leverage Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Sektor Consumer Goods Industry Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018. *Bisman (Bisnis Dan Manajemen): The Journal of Business and Management*, 3(2), 148–159.
- Novita, H., Samosir, R. C., Sarumaha, K., & Saragih, E. (2022). Pengaruh Harga Saham, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2020. *Akurasi: Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 77–86.

- Nurwulandari, A. (2021). Effect of Liquidity, Profitability, Firm Size on Firm Value with Capital Structure as Intervening Variable. *ATESTASI : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(2), 257–271. <https://doi.org/10.33096/atestasi.v4i2.835>
- Oktaviana, A., & Taqwa, S. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Bussines Risk, Growth of Assets, Operating Leverage Terhadap Struktur Modal. In *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* (Vol. 3, Issue 2). Online. <http://jea.ppj.unp.ac.id/index.php/jea>
- Oktiwiati, E. Dela, & Nurhayati, M. (2020). PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR MODAL, DAN KEPUTUSAN INVESTASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (PADA SEKTOR FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2013-2017). *MIX: JURNAL ILMIAH MANAJEMEN*, 10(2), 196. <https://doi.org/10.22441/mix.2020.v10i2.004>
- Park, K. H., & Byun, J. (2022). Board Diversity, IPO Underpricing, and Firm Value: Evidence from Korea. *Global Business and Finance Review*, 27(1), 65–82. <https://doi.org/10.17549/gbfr.2022.27.1.65>
- Puspitawati, B., & Fitria, A. (2021). Pengaruh Managerial Ownership, Operating Leverage dan Growth Opportunity Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 10(2).
- Rahmawati, E. A., Wiryaningtyas, D. P., & Prमितasari, T. D. (2022). Pengaruh Growth Opportunity dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2020. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME) FEB UNARS*, 1(3), 647–662.
- Sari, I. A. G. D. M. (2020). Profitability and liquidity on firm value and capital structure as intervening variable. *International Research Journal of Management, IT and Social Sciences*. <https://doi.org/10.21744/irjmis.v7n1.828>
- Septian Deny. (2024, March 26). *Bangkit dari Pandemi, Ekspor Industri Makanan Minuman Indonesia Tembus USD 41,7 Miliar*. LIPUTAN 6. <https://www.liputan6.com/bisnis/read/5560037/bangkit-dari-pandemi-ekspor-industri-makanan-minuman-indonesia-tembus-usd-417-miliar?page=2>
- TAHU, G. P., INDAM, M. Y., & GUNADI, I. G. N. B. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 4(11), 31–41.
- Wijaya, H., Tania, D., & Cahyadi, H. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Jurnal Bina Akuntansi*, 8(2), 109–121.
- Wijoyo, A., & Cindy, N. (2023). YUME : Journal of Management Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva, Operating Leverage, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal Sebagai Intervening. In *YUME : Journal of Management* (Vol. 6, Issue 2). <https://industri.kontan.co.id/news/sektor-manufaktur-ini-jadi-andalan-di-tahun-2018>
- Yati Sekarrini, I., & Gazali, M. (2023). *Mufakat*. 2(4), 131–141. www.yahoofinance.com